

## SLANG PADA AKUN INSTAGRAM @SOBATSAMBAT\_

**Kitra Asoka Pradestania**

S1 Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Surabaya  
[kitra.17020144007@mhs.unesa.ac.id](mailto:kitra.17020144007@mhs.unesa.ac.id)

**Dr. Mintowati, M. Pd.**

Dosen Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya  
[mintowati@unesa.ac.id](mailto:mintowati@unesa.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi fakta bahwa masyarakat khususnya anak muda sering menggunakan bahasa slang untuk bertutur antarsatu sama lain baik secara lisan maupun tulisan. Media sosial menjadi tempat berkembangnya bahasa slang untuk berinteraksi dengan mudah dan praktis, salah satunya Instagram. Selain untuk wadah berinteraksi, Instagram digunakan masyarakat sebagai hiburan. Banyak akun Instagram yang bertujuan menghibur dengan menggunakan bahasa sebagai ciri khas dari masing-masing akun. Salah satunya bahasa slang. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan bentuk dan proses terbentuknya kata slang pada akun Instagram @sobatsambat\_. (2) mendeskripsikan makna slang pada akun Instagram @sobatsambat\_. Penelitian ini menggunakan metode simak dan teknik lanjutan simak bebas libat cakap. Teknik dasar yang digunakan yaitu teknik sadap dan teknik catat. Hasil penelitian ini adalah (1) dalam wujud bentuk kata, slang memiliki dua unsur yaitu kata bebas dan kata berulang. Dengan proses pembentukan slang yaitu akronim, *blending*, penganggalan kata, dan substitusi fonem. (2) dalam perubahan makna slang, ada empat bentuk makna yang mengalami perubahan, yaitu generalisasi, ameliorasi, sinestesia, asosiasi. Makna slang ini cenderung berubah-ubah menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Kata Kunci: Slang, Media Sosial, Instagram

### Abstract

This research is motivated because people, especially young people, often use slang to communicate with each other both orally and in writing. Social media has developed into slang for easy and practical interaction, one of which is instagram. In addition to compartmentations, people use instagram as entertainment. Many instagram accounts that are intended to comfort by using language asa trademark of each account. One of them is slang. Purpose of this study for (1) describe the shape and process of forming the slang word on instagram account @sobatsambat\_. (2) describe the meaning of slang in @sobatsambat\_. The study USES the viewing method using advanced libel techniques. The basic techniques used are sad-tapping and note-writing techniques. As a result of this study, slang has two elements: free words and recurring words. Using the slang process of acronym, interpretation, decapitation, and the fonem subtitulation. (2) in the change of slang meaning, there are four forms of meaning that undergo change, generalization, restoration, synesthesia, association. These slang changes tend to fluctuate with the development of time.

**Keywords: Slang, Social Media, Instagram**

### PENDAHULUAN

Bahasa adalah alat komunikasi utama yang digunakan pada makhluk sosial sebagai sarana untuk berinteraksi yang hanya dimiliki oleh manusia. Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial agar dapat berhubungan dengan manusia yang lain. Pada proses berkomunikasi ini menitikberatkan pikiran sebagai alat utama untuk menyampaikan hal-hal atau informasi. Adanya proses tersebut, memudahkan setiap manusia untuk saling berhubungan. Hubungan tersebut yang dapat mendorong terciptanya suatu kelompok masyarakat.

Bahasa juga disebut sebagai budaya atau sosial, atau bahkan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kebudayaan itu sendiri. Bahasa sebagai budaya atau sosial sering dijadikan tempat untuk kegiatan dalam suatu masyarakat. Dapat dikatakan, bahwa bahasa itu suatu hal yang dapat mewadahi apa yang terjadi dalam masyarakat.

Masyarakat pemakai bahasa menggunakan bahasa untuk bertutur dalam kehidupan sehari-hari. Pemakaian bahasa antara kelompok masyarakat satu dengan yang lain itu berbeda. Masyarakat itu dapat saling memahami sewaktu mereka berbicara. Namun, dalam beberapa hal mereka dapat memahami tetapi menggunakan dua bahasa yang berbeda. Artinya, dalam suatu kelompok masyarakat bahasa dapat terjadi pada sekelompok orang yang menggunakan bahasa sama dan sekelompok orang yang menggunakan bahasa berbeda.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi yang semakin maju membuat setiap manusia lebih mudah untuk berkomunikasi. Komunikasi bisa dilakukan dengan banyak cara salah satunya menggunakan media sosial. Adanya media sosial memudahkan masyarakat untuk berkomunikasi jarak jauh, hal tersebut sesuai dengan gaya hidup masyarakat pada zaman sekarang

yang serba praktis dan mudah. Media sosial tidak hanya digunakan untuk sarana komunikasi, tetapi juga sebagai tempat digunakannya bahasa. Hal tersebut membuat media sosial juga dijadikan sebagai hiburan untuk masyarakat.

Berkembangnya teknologi membuat bahasa dan media sosial saling berkaitan satu sama lain. Salah satu variasi bahasa yang populer di media sosial adalah bahasa slang atau bahasa gaul.

Menurut Yule (2014: 391), slang digunakan orang-orang di luar kelompok yang memiliki status tinggi. Slang menjelaskan kata atau frasa yang digunakan untuk mengubah istilah sehari-hari antara penutur usia muda dan kelompok lain yang memiliki minat sama.

Masyarakat menggunakan media sosial tidak hanya sebagai wadah untuk berinteraksi, namun juga sebagai hiburan. Salah satunya Instagram, hal tersebut menyebabkan banyak akun Instagram yang bertujuan untuk menghibur, salah satunya @sobatsambat\_. Akun ini mengunggah tulisan yang berbentuk *story*, foto, dan video lucu yang dominan menggunakan bahasa Jawa Ngoko. Namun, dalam akun @sobatsambat\_ terkadang juga menggunakan bahasa Indonesia dan sedikit bahasa Inggris.

Salah satu hal yang melatarbelakangi peneliti memilih akun Instagram ini menjadi topik penelitian karena pada akun Instagram @sobatsambat\_ ditemukan adanya bahasa slang. Hal ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan proses terbentuknya bahasa slang dan jenis makna slang pada akun Instagram @sobatsambat\_.

### Bentuk dan Proses Pembentukan Bahasa Slang

Bahasa slang dapat berbentuk kata, frasa, dan kalimat. Pada penelitian ini, difokuskan pada bentuk bahasa slang berupa kata karena data yang ditemukan oleh peneliti hanya berbentuk kata bebas dan kata berulang. Menurut Pateda (2010: 139—156) makna dalam kata, antara lain:

**Kata Bebas**, kata yang memiliki arti tanpa ada imbuhan atau sisipan kata lain. Contohnya: *sepeda* bermakna kendaraan roda dua, memiliki tempat duduk, dan sepasang pengayuh untuk menjalakkannya.

**Kata berulang**, pengulangan satuan gramatik dengan variasi fonem atau tidak. Contohnya, *anak-anak* bermakna banyak anak; *tas, tas itu tidak layak pakai* kata tas, tas itu memiliki makna meskipun tas itu.

Proses pembentukan bahasa slang, yaitu:

**Akronim**, kependekan yang berupa gabungan huruf atau dua kata atau lebih yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar. Contohnya: *RT* yang bermakna Rukun Tetangga; *MDPL* yang bermakna meter di atas permukaan laut.

**Blending**, proses penggabungan dua atau lebih bagian dari kata sehingga membentuk kata baru, namun tidak merubah maknanya. Contohnya: *asbun* gabungan dari kata asal + bunyi; *warkop* gabungan dari kata warung+ kopi.

**Pemenggalan kata** atau *klipping*, proses pemendekan yang mengekalkan salah satu bagian leksem. Pemenggalan ini tidak mengubah makna sebenarnya. Contohnya: *min* atau admin; *bro* atau brother dalam bahasa Inggris yang memiliki arti saudara laki-laki.

**Substitusi Fonem**, proses penggantian unsur bahasa dengan bahasa lain untuk satuan yang lebih besar agar

dapat memperoleh unsur pembeda atau menjelaskan suatu struktur tertentu (Kridalaksana, 2011: 229). Contohnya: *xob*, adanya pola penggantian fonem /s/ menjadi /x/ yang memiliki bentuk dasar *sob* dari kata *sobat*.

### Jenis Makna Slang

Menurut Tarigan (1995: 85), perubahan zaman berpengaruh pada perubahan makna atau kata dalam bahasa. Perubahan makna disebabkan oleh perubahan sosial manusia, pengetahuan, teknologi, budaya, dan ekonomi. Beberapa jenis makna, yaitu:

**Generalisasi atau perluasan**, perubahan makna kata dari yang lebih khusus ke lebih umum. Bahasa masa kini lebih luas daripada masa lalu.

**Ameliorasi atau peninggian**, perubahan makna ke lebih baik dari sebelumnya atau mengalami peningkatan makna.

**Sinestesia atau pertukaran**, adanya pertukaran makna yang disebabkan oleh tanggapan dua indera yang berbeda.

**Spesialisasi atau penyempitan**, perubahan makna kata menjadi lebih sempit dari makna awalnya. Makna pada masa lalu lebih luas dari makna masa kini.

**Peyorasi atau penurunan**, perubahan makna yang lebih rendah daripada makna sebelumnya.

**Asosiasi atau persamaan**, perubahan makna yang diakibatkan dari persamaan sifat.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk dan proses pembentukan bahasa slang dan jenis makna slang yang ada pada akun Instagram @sobatsambat\_. Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Bagaimana bentuk dan proses pembentukan kata slang pada akun Instagram @sobatsambat\_?
- 2) Bagaimana makna slang pada akun Instagram @sobatsambat\_?

### METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan sosiolinguistik. Menurut Sugiyono (2011: 20), penelitian kualitatif dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan ilmu yang bisa mengatasi masalah. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang mendeskripsikan dengan jelas berdasarkan data yang diperoleh secara sistematis dan akurat. Pendekatan sosiolinguistik merupakan pendekatan yang menghubungkan bahasa dengan masyarakat secara sosial.

Data pada penelitian ini berupa kata pada kalimat yang memiliki unsur slang dalam tulisan akun Instagram @sobatsambat\_. Data diambil dari tulisan berupa gambar yang diunggah akun tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan sumber data penelitian foto berisi tulisan pada unggahan akun Instagram @sobatsambat\_ yang memiliki 260 postingan foto sejak Desember 2018 sampai Januari 2021. Pada kurun waktu tersebut bahasa slang sering digunakan daripada waktu lain. Setiap unggahan pada akun Instagram @sobatsambat\_ juga akan dipilih yang hanya mengandung unsur slang.

Metode yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah metode simak. Pada penelitian ini, istilah menyimak yang digunakan berkaitan dengan penggunaan bahasa secara tertulis. Data yang ada pada

akun Instagram @sobatsambat\_ berupa data tuturan tertulis pada unggahan tersebut. Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap. Pada teknik ini, peneliti hanya sebagai pemerhati dalam penggunaan bahasa yang ada pada akun Instagram @sobatsambat\_ dan tidak berpartisipasi dalam unggahan pada akun tersebut sehingga tidak ikut membentuk dan memunculkan calon data. Teknik dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sadap. Teknik sadap digunakan untuk menyadap penggunaan bahasa pada akun Instagram @sobatsambat\_ dengan cara *screenshot* data. Selanjutnya, teknik yang digunakan adalah teknik catat. Penelitian ini berkaitan dengan penggunaan bahasa tertulis dalam proses penyadapan peneliti menggunakan teknik catat.

Dalam penelitian ini digunakan instrument pengumpulan data berupa tabel agar diperoleh hasil yang sistematis dan mudah diolah. Metode analisis data yang digunakan adalah metode padan subjenis referensial dan translasional. Metode padan referensial merupakan metode yang penentunya berupa referen bahasa, sedangkan metode padan translasional merupakan metode yang penentunya berupa *langue* lain (Sudaryanto, 1993: 15). Metode padan referensial pada penelitian ini digunakan untuk istilah yang mengacu pada makna slang, contohnya pada kalimat “Aku ini binatang **jalang**” jalang memiliki makna perempuan yang nakal dan liar sedangkan metode padan translasional pada penelitian ini digunakan untuk istilah yang ada pada akun Instagram @sobatsambat\_ yang berbentuk satuan lingual yaitu kata. Contohnya, “tak **gradak** kabeh panggawean” gradak artinya membuka dengan paksa. Peneliti memilih satuan lingual yang disesuaikan dengan data yang ada pada akun Instagram tersebut.

Teknik yang digunakan peneliti adalah teknik deskriptif kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan bentuk dan proses terbentuknya bahasa slang dan makna slang yang melatarbelakangi terbentuknya slang pada akun Instagram @sobatsambat\_.

Pada penelitian ini, teknik uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik ini digunakan untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lainnya—dengan cara membandingkan dan mengecek kembali data yang diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Bentuk slang yang ditemukan dalam akun Instagram @sobatsambat\_ meliputi kata bebas dan kata berulang. Ada 5 slang berbentuk kata bebas, (1) Ambyar, merupakan serapan dari Bahasa Jawa. Termasuk kata bebas dan memiliki makna sedih, sakit hati. Kata ini biasa digunakan untuk menyatakan kesedihan yang dirasakan seseorang, namun pada penggunaan kata ambyar ini terkesan melebih-lebihkan suatu kejadian.

(2) Sambat, merupakan serapan dari Bahasa Jawa. Termasuk kata bebas dan memiliki makna keluh. Kata ini biasa digunakan untuk mengungkapkan perasaan yang susah atau menderita. (3) Gradak, merupakan serapan dari Bahasa Jawa. Termasuk kata bebas dan memiliki makna membuka dengan paksa. Kata ini biasa digunakan pada

situasi yang emosional terhadap suatu hal. Gradak bukan termasuk kata kasar. (4) Lungsuran, merupakan serapan dari Bahasa Jawa. Termasuk kata bebas dan memiliki makna pakaian bekas. Pada kalimat di atas, kata Lungsuran memiliki makna yang berbeda dari makna aslinya, yaitu bekas atau mantan pacar. (5) Semangat, termasuk kata bebas dan memiliki makna perasaan yang menggebu – gebu. Kata ini biasa digunakan untuk memberi kekuatan terhadap sesama; biasanya dalam hal pekerjaan atau hal-hal tertentu yang berkaitan dengan perjuangan.

Slang berbentuk kata berulang ada 2 kata, yaitu (1) Solu - solu, dalam bahasa jawa memiliki bentuk dasar Solu atau Nyolu, yang artinya memberi pujian dengan tujuan mencari perhatian. **Solu – solu** termasuk dalam bentuk kata berulang karena mengulangi kata dasar meskipun tidak sesuai dengan makna sesungguhnya. Slang ini biasa digunakan sebagai bahan candaan maupun ejekan antar teman. (2) Arek - arek, dalam bahasa jawa memiliki bentuk dasar Arek, artinya anak. **Arek - arek** termasuk dalam bentuk kata berulang yang tidak mengubah makna aslinya. Slang ini merupakan sebutan untuk sekelompok orang yang berjumlah banyak.

Proses terbentuknya slang yang ditemukan setelah melakukan hasil analisis ada 4, yaitu: akronim, *blending*, pemenggalan kata, dan substitusi fonem.

Slang dalam bentuk akronim ada 7, yaitu (1) MDPL, merupakan akronim dari meter di atas permukaan laut. Arti mdpl diplesetkan menjadi meter di bawah permukaan lara. Kata “lara” artinya sedih atau susah hati. Slang MDPL ini adalah hasil dari gabungan huruf dari kata *Meter (M)*, *Di atas (D)*, *Permukaan (P)*, dan *Laut (L)*. (2) LDR, merupakan akronim *long distance relationship* artinya hubungan jarak jauh. Kalimat ini digunakan untuk pasangan yang sedang menjalin hubungan terpisah karena beda daerah atau negara. Slang LDR ini adalah hasil gabungan huruf dari kata *Long (L)*, *Distance (D)*, dan *Relationship (R)*. (3) CFD, merupakan akronim dari *car free day* artinya hari bebas kendaraan bermotor. Slang CFD ini adalah hasil gabungan huruf dari kata *Car (C)*, *Free (F)*, dan *Day (D)*. (4) WA, merupakan akronim dari *whatsapp*. Whatsapp merupakan aplikasi untuk bertukar pesan lintas platform. Slang WA ini adalah kependekan dari kata WhatsApp yang disebut WA. (5) CTM, merupakan akronim dari *chlorpheniramine*. Chlorpheniramine adalah obat yang salah satu efek sampingnya adalah mengantuk. Pada postingan di atas menjelaskan bahwa bercandanya membuat mengantuk sama halnya setelah mengonsumsi obat. Slang CTM ini adalah kependekan dari Chlorpheniramine yang disebut *CTM*. (6) HBD, merupakan akronim dari *happy birthday* artinya selamat ulang tahun. Kalimat ini digunakan untuk memberikan ucapan selamat pada hari ulang tahun seseorang. Slang HBD ini adalah hasil gabungan huruf dari kata *Happy (H)*, *Birth (B)*, dan *Day (D)*. (7) VC, merupakan akronim *video call* yang artinya panggilan video. Video call merupakan teknologi yang dibuat untuk berkomunikasi secara tatap muka. Pada postingan di atas kalimat *videl call* yang dimaksud untuk menghubungkan yang jauh menjadi dekat. Slang VC ini adalah hasil gabungan huruf dari kata *Video (V)* dan *Call (C)*.

Slang dalam bentuk *blending* ada 4, yaitu (1) **Nobar**, berasal dari gabungan kata “nonton” + “bareng”. Termasuk bentuk *blending* karena pemendekan dua kata menjadi satu kata. Kata ini memiliki makna nonton bersama dengan kerabat yang mempunyai kesamaan yang disukai. **Nobar** menggunakan silabel pertama pada kata pertama **no-** dan digabungkan dengan silabel pertama pada kata pertama **bar-**. (2) **Mantul**, berasal dari gabungan kata “mantap” + “betul”. Termasuk bentuk *blending* karena pemendekan dua kata menjadi satu kata. **Mantul** menggunakan silabel pertama pada kata pertama **man-** dan digabungkan dengan silabel terakhir pada kata kedua **tul-**. (3) **Mager**, berasal dari gabungan kata “malas” + “gerak”. Termasuk bentuk *blending* karena pemendekan dua kata menjadi satu kata. Kata ini memiliki makna enggan melakukan suatu aktivitas. **Mager** menggunakan silabel pertama pada kata pertama **ma-** dan digabungkan dengan silabel pertama pada kata pertama **ger-**. (4) **Warkop**, berasal dari gabungan kata “warung” + “kopi”. Termasuk bentuk *blending* karena pemendekan dua kata menjadi satu kata. Kata ini memiliki makna yang sama dengan makna aslinya. **Warkop** menggunakan silabel pertama pada kata pertama **war-** dan digabungkan dengan silabel pertama pada kata pertama **kop-**.

Slang dalam bentuk pemenggalan kata ada 7, yaitu (1) **Dah**, merupakan bentuk dasar dari kata “sudah” yang tidak mengubah makna aslinya. **Sudah** memiliki dua silabe yaitu **su** + **dah**. Kata “Dah” diambil pada silabe terakhir dari kata aslinya. (2) **Min**, merupakan bentuk dasar dari kata “admin”. Admin adalah orang yang bertugas untuk mengelola hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan. **Admin** memiliki dua silabe yaitu **ad** + **min**. Kata “Min” diambil pada silabe terakhir dari kata aslinya. (3) **Satus**, merupakan serapan dari bahasa jawa yang bentuk dasarnya diambil dari kata “seratus”. **Seratus** memiliki tiga silabe yaitu **se** + **ra** + **tus**. Pada kata “Satus” menghilangkan huruf **e** dan **r** yang ada di tengah kata dan digabungkan dengan tiga huruf terakhir yang menjadikan bentuk baru. (4) **Le**, merupakan bahasa jawa yang diambil dari kata **Tole**, yang artinya panggilan untuk laki-laki yang lebih muda. **Tole** memiliki dua silabe yaitu **to** + **le**. Kata “Le” diambil pada silabe terakhir dari kata aslinya. (5) **Bro**, merupakan bahasa inggris yang diambil dari kata **Brother**, yang artinya saudara laki-laki. Pemakaian kata **Bro** biasanya untuk sapaan akrab baik laki-laki atau perempuan. **Brother** memiliki dua silabe yaitu **bro** + **ther**. Kata “Bro” diambil pada silabe pertama dari kata aslinya. (6) **Fren**, merupakan bahasa inggris yang diambil dari kata **Friend**, yang artinya teman. Pada kata “Fren” menghilangkan huruf **i** dan huruf **d** di akhir kata yang menjadikan bentuk baru dan ciri khas dari kata tersebut. (7) **Sensi**, merupakan bentuk dasar dari kata “sensitif” yang tidak mengubah makna aslinya. **Sensitif** memiliki tiga silabe yaitu **sen** + **si** + **tif**. Pada kata “Sensi” menghilangkan silabe terakhir dari kata aslinya dan menjadikan bentuk baru.

Slang dalam bentuk substitusi fonem ada 8, yaitu (1) **Slur**, merupakan bahasa jawa yang diambil dari kata **Lur** yang mempunyai bentuk dasar **Dulur**, yang artinya saudara. Pada kata **Slur** terdapat penambahan fonem **s** di awal kata. (2) **Ibuk**, adalah bentuk dasar dari kata **Ibu**.

Pada kata **Ibuk** terdapat penambahan fonem **k** di akhir kata. Penambahan fonem ini terjadi karena adanya penekanan bunyi sebagai kata sapaan sehari-hari. (3) **Nyayang**, adalah bentuk dasar dari kata **Sayang**. Pada kata **Nyayang** terdapat perubahan fonem **s** menjadi **ny**. Perubahan fonem ini bermakna orang yang mempunyai kasih sayang. (4) **Dewey**, merupakan bahasa jawa yang mempunyai bentuk dasar dari kata **Dewe**, yang artinya sendiri. Pada kata **Dewey** terdapat penambahan fonem **y** di akhir kata. (5) **Puwinter**, adalah bentuk dasar dari kata **Pinter**. Pada kata **Puwinter** terdapat penambahan fonem **u** dan **i** di tengah kata. Penambahan fonem ini terkesan berlebihan dalam konteks memuji sesuatu. (6) **Kopeng**, merupakan bahasa jawa yang mempunyai bentuk dasar dari kata **Kuping**, yang artinya telinga. Pada kata **Kopeng** terdapat perubahan fonem **u** menjadi **o** dan **i** menjadi **e**. (7) **Xob**, adalah bentuk dasar dari kata **Sobat** atau teman karib. Pada kata **Xob** terdapat perubahan fonem **s** menjadi **x**. Perubahan fonem ini terjadi karena pelafalan bunyi **s** dan **x** memiliki kesamaan. (8) **Brow**, merupakan bahasa inggris yang mempunyai bentuk dasar dari kata **Brother**, yang artinya saudara laki-laki. Pada kata **Brow** terdapat penambahan fonem **w** di akhir kata.

### Jenis Makna Slang

Makna slang yang ditemukan pada akun Instagram [@sobatsambat\\_](#) meliputi generalisasi, ameliorasi, sinestesia, dan asosiasi. Ada 3 bentuk makna generalisasi, (1) **Ambyar**, termasuk dalam bentuk generalisasi karena terjadi perluasan makna. **Ambyar** diambil dari bahasa jawa yang memiliki arti berserakan atau bercerai-berai. Kata “Ambyar” mengalami perluasan makna yaitu sedih atau patah hati biasanya untuk mengekspresikan kekecewaan. (2) **Ibu**, termasuk dalam bentuk generalisasi karena terjadi perluasan makna. **Ibu** bermakna wanita yang telah melahirkan seseorang; mak. Kata “Ibu” mengalami perluasan makna yaitu seseorang yang lebih tua atau berkedudukan tinggi; nyonya. (3) **Mbak**, termasuk dalam bentuk generalisasi karena mengalami perluasan makna. **Mbak** merupakan kata sapaan untuk saudara perempuan yang lebih tua di daerah Jawa. Kata “Mbak” mengalami perluasan makna yaitu untuk memanggil seseorang yang tidak dikenali, biasanya ditujukan untuk perempuan yang lebih muda.

Bentuk makna ameliorasi hanya ditemukan satu data, yaitu **Jalang** termasuk dalam bentuk ameliorasi karena mengalami peninggian makna. **Jalang** bermakna perempuan yang nakal dan liar. Kata **Jalang** mengalami peninggian makna atau lebih baik dari kata **pelacur**. Hal ini disebabkan pemakaian kata **pelacur** terkesan lebih kasar dan memiliki asumsi buruk di masyarakat.

Bentuk makna sinestesia ada 2, yaitu (1) **Ucapanku** terkadang tak bisa **dipegang**, termasuk dalam bentuk sinestesia karena mengalami pertukaran makna. Kata **Pegang** pada kalimat di atas identik dengan indera peraba. Adanya pertukaran makna kata, sehingga kata **Pegang** memiliki makna indera pendengaran. Dapat dilihat dari kata **Ucapan** pada kalimat di atas. (2) **Ingin melihat** senyum **manis** mu secara nyata, termasuk dalam bentuk sinestesia karena mengalami pertukaran makna. Kata **Manis** pada kalimat di atas identik dengan indera

pengecap. Adanya pertukaran makna kata, sehingga kata Manis memiliki makna indera penglihatan. Dapat di lihat dari kata **Melihat** pada kalimat di atas.

Bentuk makna asosiasi ada 4, yaitu (1) Omong kosong, termasuk dalam bentuk asosiasi karena mengalami persamaan makna. Kata **Omong Kosong** bermakna bual; ucapan yang tidak ada gunanya. Pemakaian slang ini biasanya untuk seseorang yang banyak bicara namun tidak ada hasilnya. (2) Gendero Putih, termasuk dalam bentuk asosiasi karena mengalami persamaan makna. Kata **Gendero Putih** atau Bendera Putih bermakna sebagai tanda menyerah. Pemakaian slang ini pada kalimat di atas yaitu bermakna ketika seseorang menaruh sebuah harapan pada suatu hal, harus siap untuk menyerah karena kecewa atau sakit hati. (3) Air Susu di Balas Air Tuba, termasuk dalam bentuk asosiasi karena mengalami persamaan makna. Kata **Air Susu di Balas Air Tuba** bermakna kebaikan dibalas dengan kejahatan. Pemakaian slang ini dapat digunakan sebagai sindiran untuk menghindari kata-kata yang kurang mengesankan. (4) Buah Bibir, termasuk dalam bentuk asosiasi karena mengalami persamaan makna. Kata **Buah Bibir** bermakna bahan pembicaraan. Pemakaian slang ini digunakan kepada seseorang yang menjadi topik pembicaraan karena prestasi, sifat, dan lain-lain. Baik itu berkaitan dengan hal positif maupun hal negatif.

## Pembahasan

Bentuk slang yang ditemukan pada akun Instagram @sobatsambat\_ adalah kata bebas dan kata berulang. Kata merupakan satuan terkecil dari kalimat yang dapat berdiri sendiri dan memiliki makna.

Dari 2 bentuk kata terdapat ciri-ciri yang berbeda, yakni pada slang berbentuk kata bebas memiliki arti tanpa imbuhan dan termasuk jenis kata nomina. Ada 5 slang berbentuk kata bebas, slang kata “Ambyar” artinya sedih atau sakit hati. slang berbentuk kata berulang pengulangan satuan gramatik, misalnya slang kata “Solu – solu” memiliki bentuk dasar kata Solu yang artinya mencari perhatian karena ingin mendapat pujian. Kata Solu mengalami pengulangan gramatik menjadi Solu – solu yang maknanya berbeda dari kata dasarnya.

Proses terbentuknya kata slang yang ditemukan pada akun Instagram @sobatsambat\_ ada 4 meliputi akronim, blending, klipping atau pemenggalan, dan substitusi fonem.

Akronim merupakan kependekan berupa gabungan huruf atau suku kata yang ditulis atau dilafalkan sesuai dengan kaidah fonotaktik (Amrullah, 2018: 46). Hasil analisis data di atas ditemukan 6 akronim yang didominasi oleh konsonan sehingga pelafalannya diucapkan per huruf, antara lain MDPL, LDR, HBD, VC, WA, dan CFD.

Blending merupakan bentuk singkatan dari gabungan suku kata atau huruf dan suku kata dari deret kata yang ada. Hasil analisis data di atas ditemukan 4 blending yang terbagi menjadi dua jenis, pertama gabungan dari silabe pertama dengan silabe pertama dan silabe pertama dengan silabe terakhir. Blending dari silabe pertama dengan silabe pertama antara lain **Nobar** (**N**onton **B**areng), **Warkop** (**W**arung **K**opi), dan **Mager** (**M**ales

**Gerak**) sedangkan blending dari silabe pertama dengan silabe terakhir yaitu **Mantul** (**M**antap **B**etul).

Pemenggalan kata merupakan proses pemendekkan yang mengekalkan bagian leksem dengan menyebut bagian yang dapat mewakili kata dasar. Hasil analisis data di atas ditemukan 7 pemenggalan kata dengan dua jenis yang berbeda. Bentuk pemenggalan kata **Dah** (Sudah), **Min** (Admin), **Le** (Tole artinya anak laki-laki), **Bro** (Brother artinya saudara laki-laki), dan **Sensi** (Sensitif) termasuk klipping yang berdasarkan kata dasarnya. Ada pula bentuk klipping yang tidak sesuai dengan kata dasarnya dengan menghilangkan beberapa bunyi, seperti **Satus** (Seratus, menghilangkan bunyi e dan r) dan **Fren** (Friend menghilangkan bunyi I dan d yang artinya teman).

Substitusi fonem merupakan proses penggantian unsur bahasa dengan bahasa lain agar memperoleh unsur pembeda atau menjelaskan suatu struktur tertentu (Kridalaksana, 2011: 229). Hasil analisis di atas ditemukan 8 data yang termasuk substitusi fonem. Dari 8 data substitusi fonem, ada 8 ciri yang berbeda antara lain (1) penambahan fonem S di awal kata (2) penambahan fonem K di akhir kata (3) perubahan fonem S menjadi NY (4) penambahan fonem Y di akhir kata (5) penambahan fonem U dan I (6) perubahan fonem U menjadi O (7) perubahan fonem S menjadi X (8) penambahan fonem W di akhir kata.

## Makna Slang

Makna slang yang ditemukan dalam akun Instagram @sobatsambat\_ ada 4 meliputi generalisasi, ameliorasi, sinestesia, dan asosiasi.

Makna slang Generalisasi yang ditemukan dalam akun Instagram @sobatsambat\_ ada 3 data yaitu ambyar, ibu, dan mbak. Ketiga kata tersebut mengalami perluasan makna seiring dengan berkembangnya zaman. Contohnya, pada kata ambyar memiliki makna sesungguhnya bercerai-berai atau berserakan menjadi bermakna sedih atau patah hati.

Makna slang Ameliorasi yang ditemukan dalam akun Instagram @sobatsambat\_ ada 1 data yaitu jalang. Kata jalang mengalami peninggian makna. Masyarakat biasanya menyebut perempuan yang nakal atau liar sebagai pelacur. Namun, pada kata jalang lebih baik daripada pelacur meskipun memiliki arti yang buruk.

Makna slang Sinestesia yang ditemukan dalam akun Instagram @sobatsambat\_ ada 2 data yaitu ucapanku terdengar tak bisa **dipegang** dan ingin melihat senyum **manismu** secara nyata. Kata pegang dan manis pada kalimat di atas mengalami pertukaran makna dengan kata ucapan. Pegang identik dengan indera peraba, namun pada kalimat di atas bermakna seperti indera pendengaran karena adanya kata ucapan. Sedangkan kata manis pada kalimat di atas identik dengan indera pengecap, namun pada kalimat di atas bermakna seperti indera penglihatan karena adanya kata melihat. Hal ini mengakibatkan terjadinya pertukaran makna antara dua indera.

Makna slang Asosiasi yang ditemukan dalam akun Instagram @sobatsambat\_ ada 4 data yaitu omong kosong, gendero putih, air susu dibalas air tuba, dan buah bibir. Keempat slang tersebut mengalami persamaan makna. Termasuk makna figuratif dan berkaitan dengan

pancaindera. Contohnya, buah bibir sama halnya dengan bahan pembicaraan dan gendero putih yang artinya tanda menyerah.

## PENUTUP

### Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dibahas pada akun Instagram @sobatsambat\_ dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Dalam wujud bentuk kata, slang memiliki dua unsur yaitu 5 kata bebas dan 2 kata berulang. Dengan proses pembentukan slang yaitu 7 akronim, 4 *blending*, 7 pemenggalan kata, dan 8 substitusi fonem.

Dalam perubahan makna slang, ada empat bentuk makna yang mengalami perubahan, yaitu 3 generalisasi, 1 ameliorasi, 2 sinestesia, dan 4 asosiasi. Perubahan makna slang ini cenderung berubah-ubah menyesuaikan dengan perkembangan zaman.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang membahas akun Instagram @sobatsambat\_ saran yang ingin disampaikan peneliti adalah sebagai berikut.

Penelitian ini dapat menjadi acuan untuk peneliti selanjutnya dalam penelitian sosiolinguistik mengenai kata slang agar mendapat hasil yang maksimal.

Penelitian ini dapat memberi pengetahuan baru untuk masyarakat mengenai bentuk, proses, dan makna pada kata slang sehingga masyarakat dapat menggunakan bahasa yang lebih baik sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi penelitian yang sejenis atau dapat diteliti lebih lanjut lagi sehingga hasilnya lebih akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aslinda dan Syafyaha, L. 2010. *Pengantar Sosiolinguistik*. Bandung: Refika Aditama.
- Anis, Petrania. 2017. "Kata-kata Slang dalam Instagram". Dalam *e-journal Unsrat*. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Ayu, Tutut. 2020. "Analisis Penggunaan Variasi Register Berdasarkan Model Interaksi Speaking dalam Media Sosial Youtube". Dalam *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Burhanuddin, 2020. "Bentuk dan Fungsi Bahasa Slang pada Keterangan Foto Akun Lambe Turah di Media Sosial Instagram". Dalam *Jurnal Bastrindo*. Mataram: FKIP Universitas Mataram.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, Abdul. 2013. *Pengantar Semantik Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Chaer, A dan Agustina, L. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Djamil, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fajriati, Nur. 2020. *Slang Fans Korean Pop dalam Fandom Army pada Akun Instagram ArmyBaseina*. Tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Hamida, 2020. *Slang Pada Media Sosial Instagram @awrekeh.id*. Diterbitkan di Digilib Unesa. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Husa, Shoula. 2017. *Bentuk dan Pemakaian Bahasa Slang pada Media Sosial LINE (Akun Batavia Undip)*. Diterbitkan di eprints Undip. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia.
- Mahsun, 2006. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muliastuti, Liliana. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nababan, 1993. *Sosiolinguistik: Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Pateda, Mansoer. 2010. *Semantik Leksikal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Rusadi, Mita. 2020. *Variasi Sosiolek Bahasa Bima pada Masyarakat di Desa Palama Kecamatan Donggo Kabupaten Bima*. Diterbitkan di Repository Ummat. Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Sayyid, Farras. 2020. *Slang Komunitas Jual Beli Sepeda Motor Surabaya*. Diterbitkan di Digilib Unesa. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Shivani, Inggit. 2019. *Penggunaan Bahasa Instagram di Media Sosial*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Silalahi, Ulber. 2012. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarsono, 2014. *Sosiolinguistik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Supriyani, Dwi. 2019. *Istilah-Istilah Sesaji Ritual Jamasan Kereta Kanjeng Nyai Jimat di Museum Kereta Keraton Yogyakarta*. Dalam *Jurnal Sastra Indonesia*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Tarigan, Henry Guntur. 1995. *Pengajaran Semantik*. Bandung: Angkasa.
- Ulandari, Meri. 2018. *Bahasa Slang dalam Komunitas Hallyu Wave*. Tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Wulandari, 2020. *Penggunaan Bahasa Slang dalam Akun Twitter @JeromePolin*. Diterbitkan di Digilib Unesa. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya.
- Yule, George. 2014. *PRAGMATIK*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar kh.
- Zulakbar, Achmad. 2018. *Variasi Bahasa dalam Komunikasi Komunitas Danz Base Makassar: Tinjauan Sosiolinguistik*. Diterbitkan di Digilib Unhas. Makassar: Universitas Hasanuddin.